



## Optimalisasi Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

Aulya S Rahmawati  
Siti Komariah  
Mirna Nur Alia Abdullah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Pos-el: [aulyasuci12@upi.edu](mailto:aulyasuci12@upi.edu)

DOI: 10.32884/ideas.v9i2.1305

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan berawal dari adanya ketidak selarasan peraturan pemerintah Kota Tasikmalaya dengan kenyataan petani di lapangan mengenai Kelompok Wanita Tani, dalam hal membina dan memfasilitasi pemberdayaan kelembagaan petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi pemberdayaan masyarakat petani dalam membantu peningkatan keterampilan dan kesejahteraan di Kelompok Wanita Tani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan ukuran-ukuran pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas belum dilaksanakan secara keseluruhan.

### Kata Kunci

Kelompok Wanita Tani, Mawar Bodas, sumber daya pertanian, produktivitas usaha tani

### Abstract

*This research began with the discrepancy between Tasikmalaya City government regulations and farmers' actual experiences with Women Farmer Groups, in terms of fostering and facilitating farmer institutional empowerment. The goal of this study was to find out how much the Women Farmer Group's skills and welfare were improved by farming community empowerment. The study employs a qualitative approach. Observation, interviews, and documentation are the methods used in this study to collect data. The study's findings indicate that the empowerment measures for the Mawar Bodas Women Farmers Group (KWT) have not been fully implemented.*

### Keywords

*Farming Women's Groups, Mawar Bodas, agricultural resources, farming productivity*

### Pendahuluan

Saat ini, organisasi masyarakat tidak bisa hanya bergantung pada bantuan eksternal untuk mengatasi tantangan keuangan, sebaliknya mereka harus bersama-sama mempertimbangkan dan menerapkan solusi yang paling efektif dengan memanfaatkan semua potensi dan sumber daya yang ada. Kemiskinan akan tetap ada ketika kebutuhan seseorang akan sandang, pangan, dan papan tidak sebanding dengan pendapatannya. Menurut data terbaru yang tersedia dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat sebesar 27,55 juta jiwa pada September 2020 (BPS, 2021). Pemberdayaan masyarakat memiliki berbagai cara untuk dilakukan, salah satunya adalah melalui pemanfaatan potensi lokal (Kusiwati, 2017). Pada prinsipnya, setiap daerah memiliki potensi sebagai sumber yang mampu dikembangkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka sendiri (Hidayat & Warsono, 2020). Melalui pemberdayaan masyarakat bukan hanya potensi lokal berkembang, tetapi sisi sosialnya turut ikut berkembang (Suharto, 2014).

Pemberdayaan merupakan strategi pembangunan yang mengutamakan masyarakat (Jamaludin, 2016). Ide pemberdayaan berpusat pada masyarakat secara keseluruhan dari, oleh, dan untuk dan masyarakat sendiri. Sebaliknya, Parsons mendefinisikan pemberdayaan sebagai segala bentuk proses yang membuat orang cukup kuat untuk berpartisipasi, berbagi kendali, mempengaruhi, dan mengambil bagian dalam kehidupannya melalui keterampilan pengetahuan dan kekuasaan yang cukup (Astrini, 2021).

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti terlihat di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Masyarakat di Kelurahan Kahuripan ini memiliki kekayaan alam yang melimpah, terutama pada tanah yang subur disertai dengan lahan yang cukup luas, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pertanian. Salah satu inisiatif yang telah dilakukan adalah

melalui Kelompok Wanita Tani (KWT), yang mampu meningkatkan kesejahteraan perempuan dan perekonomian masyarakat. Kelompok tani ini berguna sebagai tempat bertukar informasi sesama petani untuk mencari jalan keluar permasalahan yang dihadapi, kelompok tani pula berisikan kumpulan dari petani, peternak, pekebun, yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya (Khairani et al., 2023). Pengembangan lahan pertanian melalui KWT ini sudah berlangsung lama. Dalam sebuah keluarga perempuan mempunyai potensi yang dapat memberikan semangat dalam kegiatan pemberdayaan tersebut. Meskipun demikian, masih banyak perempuan yang memiliki keterbatasan dalam hal pemberdayaan karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya tingkat ekonomi yang rendah, serta kurangnya akses untuk menambah kemampuan dan mengasah keterampilannya, kebanyakan orang berpersepsi bahwa perempuan akan berujung menjadi ibu rumah tangga, maka dari itu banyak orang beranggapan hal tersebut adalah benar adanya.

Perempuan masih mengalami keterbatasan dalam memperoleh akses terhadap sumber-sumber ekonomi dan ruang publik, bahkan cenderung memiliki kesempatan yang lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Hal ini jelas dalam sektor industri dimana perempuan seringkali dianggap lebih rentan dan kurang diberi kesempatan untuk mengambil peran di ruang publik. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan lebih memilih kaum laki-laki karena dianggap lebih efisien dan praktis. Perempuan seringkali diragukan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, sehingga untuk mengembangkan potensi mereka menjadi lebih sulit (Saheb et al., 2013). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kembali daya tarik pertanian di Indonesia dan bersaing dengan negara-negara lainnya. Hal ini penting untuk melibatkan perempuan dalam pengelolaan dunia pertanian. Perempuan memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan pertanian, dan dapat membantu meningkatkan kualitas dan inovasi sektor ini (Afifah, 2020).

Namun, saat ini perempuan masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mereka, seperti kurangnya pelatihan, kemandirian finansial, pendidikan yang kurang, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya rasa nyaman bagi perempuan. Oleh karena itu, penting bagi perempuan untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemauan mereka dan untuk mengembangkan usahanya sendiri, dengan dukungan seperti memberikan pelatihan, kemandirian finansial, pendidikan dan kesadaran akan rasa aman dan nyaman tanpa menghilangkan peran dan fungsi laki-laki (Dewi et al., 2018).

Seiring dengan penelitian (Shaleh, 2020), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya memberi dan menggali kemampuan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk lepas dari ketergantungan, sehingga mereka mampu dan berdaya menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Adanya Kelompok Wanita Tani (KWT) yang terdiri atas petani perempuan diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat, dapat membantu petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri melalui program pemberdayaan, dan kaum perempuan akan belajar bagaimana mengelola dan mengolah hasil pertanian dengan baik. Dengan demikian, keberadaan KWT sangat membantu dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan. Optimalisasi pemberdayaan dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani untuk meningkatkan sektor pertanian. Berangkat dari permasalahan inilah maka perlu diadakan penelitian mengenai pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

## Metode

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami kondisi konteks secara terperinci dan mendalam, sesuai dengan yang terjadi dilapangan penelitian (Sugiyono, 2019). Menurut Nugrahani, (2014), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi atau konteks tertentu dengan focus pada deskripsi yang rinci dan mendalam mengenai kondisi di dalam konteks alami (natural setting). Penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai apa yang sebenarnya terjadi dil lapangan, sesuai dengan apa yang ada. Informan penelitian ini terdiri dari pengurus Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas, pemerintah daerah, dan masyarakat sekitar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan teknik triangulasi data. Studi literatur melalui internet juga akan digunakan untuk menambah data.



## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Proses Terbentuknya KWT Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas merupakan sebuah organisasi tani yang terdiri atas ibu-ibu yang berasal dari Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Kegiatan KWT Mawar Bodas mencakup seluruh tahap budidaya pertanian di rumah tangga, mulai dari penyemaian hingga pemanenan, pasca panen dan pengolahan hasil. Dengan hasil budidaya dan olahan berkualitas, para anggota KWT dapat menjual komoditasnya secara optimal dan menjadi sumber penghasilan bagi mereka. Berdasarkan Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor 520/kep.28-DKPPP/2021, Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas didirikan pada tanggal 10 Agustus 2017 dan diakui sebagai bagian dari kelembagaan penyuluhan pertanian di Kota Tasikmalaya. Kelompok ini dibentuk oleh kelompok ibu rumah tangga yang tidak memiliki pemasukan tetap dan beranggotakan para istri petani di wilayah tempat berlangsungnya kegiatan KWT Mawar Bodas. Sekretariat KWT Mawar Bodas dapat ditemukan di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, di Jalan Sukanagara Sindanggalih RT 002 RW 15.

#### Potensi KWT Mawar Bodas

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas memiliki potensi dalam menghasilkan komoditas-komoditas holikultural, seperti sayuran dan buah-buahan yang dibudidayakan dilahan keluarga, dan olahan hasil pertaniannya dapat dimanfaatkan. Namun rata-rata pengembangan hasil pertanian belum sepenuhnya baik, karena masih perlunya keterampilan dan wawasan yang lebih luas tentang pengembangan sayuran dan buah-buahan. Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas ini terus dikembangkan oleh para anggota dan pengurus guna untuk terus mengembangkan dan membesarkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas. Para penggerak Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas bekerja sama menggerakkan segala potensi yang dimiliki untuk terus mengembangkannya Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar bodas agar terus berkembang dan menghasilkan hasil pertanian yang maksimal. Para penggerak Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas memanfaatkan segala macam solusi agar mampu diaplikasikan untuk penanaman dan pemanfaatan hasil pertanian.

#### Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian warga Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya dapat dikatakan cukup, namun tidak sedikit warga yang belum memiliki perekonomian yang cukup dan mempunyai penghasilan. Hal ini juga yang membuat peran penggerak Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara memanfaatkan pekarangan rumah dengan mengolah pertanian untuk mendapatkan hasil pertanian yang maksimal yang dapat diolah kemudian dijual kepada masyarakat sekitar dengan harga yang ekonomis. Kelompok Wanita Tani sampai saat ini dapat dikatakan memiliki penghasilan yang cukup, yaitu hasil tani yang dihasilkan dapat menarik banyak minat warga sekitar untuk membeli, salah satu yang menjadi ketertarikan warga adalah sayuran kangkung dan bayam.

#### Kondisi Pemanfaatan Lahan Pertanian KWT Mawar Bodas

Pengelolaan dan pemanfaatan lahan memiliki peran penting dalam pertanian. Lahan yang memiliki potensi yang baik untuk pertanian dapat menghasilkan tanaman berkualitas tinggi dan jumlah produksi yang lebih banyak (Afifah, 2020). Kesehatan dan keberhasilan tanaman juga bergantung pada kualitas tanah dan cara erawatnya. Oleh karena itu, penggunaan lahan harus disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya. Setiap lahan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang potensi lahan untuk memanfaatkannya dengan tepat. Dengan memanfaatkan lahan yang memiliki potensi tinggi secara tepat, dapat memberikan dampak positif pada hasil yang diperoleh. Lahan pekarangan yang terbatas masih dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya pertanian. Pemanfaatan lahan pekarangan warga yang digunakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas adalah lahan milik Mayasari Group, bukan lahan pribadi. Kondisi lahan pertanian Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas cukup luas dan kondisi tanahnya yang sangat subur dan cocok untuk dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Dalam kondisi cuaca yang seperti sekarang dapat menjadikan tanah subur dan pengolahan pertanian dapat berkembang dengan cepat. Hal ini juga yang dimanfaatkan oleh pengurus KWT Mawar Bodas untuk terus meningkatkan budidaya pertanian dan hasil hasil tani agar dapat maksimal.

## Pembahasan

### *Pemberdayaan KWT Mawar Bodas Melalui Dimensi Sumber Daya*

Sumber daya adalah salah satu hal terpenting dalam sebuah organisasi. Sumber daya yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan umumnya berupa sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM) yang dapat bergerak dan dimanfaatkan untuk sebuah tujuan yang akan dicapai (Susilo, 2016). Sumber daya yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya masih dikatakan kurang baik. Menurut hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Bapak Dodi Nurjamil, S.Pd selaku Lurah Kelurahan Kahuripan dan Ibu Yeti Heryati, S.P selaku Ketua Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Bapak Cepi Kurniawan, S.P selaku Pelaksana Lapangan (PPL) mengatakan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya harus terus dikembangkan untuk mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Adapun parameter hasilnya sebagai berikut.

#### 1. Pengetahuan tentang KWT Mawar Bodas

Pengetahuan yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas dalam mengembangkan pertanian, kemampuan dalam pengembangan pertanian ini perlu menjadi perhatian bagi keberlanjutan KWT Mawar Bodas. Kemampuan yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan pertanian yang otodidak tidak berdasarkan pada jenjang pendidikan keahlian pertanian. Oleh karena itu, diperlukan prospek yang berkelanjutan dari organisasi terkait hal ini karena Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) hanya melakukan beberapa kali penyuluhan terhadap KWT Mawar Bodas. Dalam hal keterampilan dan sumber daya, Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas perlu didampingi secara terus-menerus oleh pihak yang berwenang, yaitu PPL, hingga KWT Mawar Bodas dapat mandiri dalam hal keterampilan seperti memahami potensilahan dan cara bercocok tanam yang baik dan benar. PPL memiliki kewajiban untuk mendampingi KWT Mawar Bodas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 2. Kemampuan Berpikir KWT Mawar Bodas

Kemampuan berfikir yang dimaksud adalah kemampuan menekankan kepada potensi sumber daya yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas yang berkaitan dengan cara mengkolaborasikan daya pikir dan perilaku yang harus dilaksanakan. Di Dalam hal kemampuan berfikir KWT Mawar Bodas diharapkan bisa memberikan ide atau gagasan tentang cara berkarya untuk menghasilkan hasil karyanya yang berdaya lagi atau berhasil guna. Dalam hal ini tentunya kemajuan berfikir KWT Mawar Bodas tidak berpaku pada pendampingan yang dilakukan oleh PPL saja, akan tetapi *feedback* dari pendampingan itu sendiri agar terus bisa berkembang. Dimana KWT Mawar Bodas harus membuat gagasan baru mengenai hasil pertanian yang dikembangkan.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas telah menunjukkan tanda-tanda perkembangan dan inovasi dalam praktik pertanian mereka, seperti varietas benih unggul, dan metode atau varian baru dalam budidaya tanaman, seperti budidaya beras, merah, dan hitam dalam polybag daripada di sawah. Selain itu, mereka juga merambah ke tanaman musiman. Terlepas dari pembinaan yang diberikan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL), penting bagi kelompok wanita tani untuk memunculkan ide-ide inovatif mereka sendiri untuk lebih mengembangkan KWT di Kahuripan, sejalan dengan ide-ide kreatif mereka sendiri di luar apa yang disediakan oleh PPL.

#### 3. Kemampuan Fisik KWT Mawar Bodas

Kemampuan fisik KWT Mawar Bodas yang dimaksud adalah yang terjadi saat ini ketika tidak ada pendampingan dari Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) mereka sempat melakukan kerjasama dengan Universitas Perjuangan yaitu sebuah intitusi perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Kota Tasikmalaya. Kedua belah pihak melakukan kerjasama dalam bentuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, yang saling memanfaatkan satu dengan lainnya. KWT Mawar Bodas sempat menjadi lokasi praktek mahasiswa/i jurusan Agribisnis dan Argoteknologi Pertanian Universitas Perjuangan dari mulai penanaman bibit unggul sampai hasil tani yang maksimal. Para penggerak KWT Mawar Bodas mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman juga setelah bekerja sama di lapangan dengan Universitas Perjuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wati selaku Pengurus KWT Mawar Bodas.

#### 4. Gerakan KWT Mawar Bodas

Upaya yang sudah dilakukan Lurah Kelurahan Kahuripan dan Penyuluhan Pertanian Lapangan untuk menggerakkan dan mengembangkan KWT Mawar Bodas dengan cara mengikuti perlombaan-perlombaan yang berhubungan dengan



pertanian yang bertujuan untuk mendapatkan prestasi dan mengembangkan KWT Mawar Bodas dengan cara memberikan dorongan yang maksimal kepada para penggerak KWT Mawar Bodas supaya dapat memaksimalkan pengembangan potensi KWT Mawar Bodas yang ada di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kekompakan dan terus berkembang bagi KWT Mawar Bodas, perlu adanya rasa saling menjaga dan merangkul agar KWT Mawar Bodas tetap kompak dan berkembang maju.

#### ***Pemberdayaan KWT Mawar Bodas melalui Dimensi Kesempatan***

Ada beberapa hal yang sudah diperoleh oleh kelompok KWT Mawar Bodas yaitu mengikuti pelatihan-pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Lurah Kahuripan atau oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) secara langsung dengan mempertimbangkan potensi lahan pekarangan. Jika tidak ada pelaksanaan penyuluhan atau kesempatan mendapatkan pelatihan-pelatihan sebaiknya para penggerak KWT Mawar Bodas bisa inisiatif melakukan atau mencari tahu berbagai informasi dan wawasan mengenai pertanian dengan parameter sebagai berikut.

##### **1. Kemudahan Teknis Manajemen KWT Mawar Bodas**

Upaya yang sudah dilakukan oleh Lurah Kahuripan dan Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) memberikan arahan tentang teknis manajemen KWT Mawar Bodas yaitu memberikan solusi dan pemahaman tentang teknis manajemen KWT Mawar Bodas agar tertata dengan baik. Para penggerak KWT Mawar Bodas harus mempunyai teknis manajemen kelompok yang baik untuk menunjang keberlangsungan pemberdayaan KWT Mawar Bodas agar tetap berjalan dengan baik. Apabila para pengelola Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Bodas mampu menguasai teknis manajemen kelompok dengan baik, maka setiap individu dalam kelompok dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dengan kesadaran dan penuh tanggung jawab sendiri. Dengan demikian, perkembangan KWT Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan akan lebih optimal.

##### **2. Pembinaan Teknis Manajemen KWT Mawar Bodas**

Pembinaan teknis KWT Mawar Bodas dilaksanakan oleh para penggerak KWT Mawar Bodas itu sendiri yang dipandu oleh ketua KWT Mawar Bodas yang didampingi oleh Lurah Kelurahan Kahuripan. Sebenarnya sudah dimiliki dan didapatkan oleh para KWT Mawar Bodas, namun masih saja ada yang belum paham tentang pentingnya pembinaan teknis manajemen KWT Mawar Bodas. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat pengembangan KWT Mawar Bodas. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Iyay selaku tokoh masyarakat mengatakan bahwa.

Para penggerak KWT Mawar Bodas sebaiknya terus berupaya untuk meningkatkan pembinaan teknis manajemen kelompok dengan baik, dan bisa mendapatkan pembinaan tersebut dari berbagai sumber. Hal ini penting untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan KWT Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya agar bisa terus berjalan dan berkembang dengan baik.

##### **3. Perlindungan Usaha KWT Mawar Bodas**

Proteksi perlindungan yang dimaksud untuk usaha KWT Mawar Bodas adalah mengenai status hukum yang dimiliki kelompok tersebut. Sesuai dengan Keputusan Walikota Tasikmalaya Nomor 520/kep.28-DKPPP/2021 yang mengatur tentang penetapan kelembagaan penyuluhan pertanian, pelaku utama, dan tenaga penyuluhan pertanian di Kota Tasikmalaya pada tahun 2021, bahwasanya Nomor Registrasi KWT Mawar Bodas 32780400011208. Pengukuhan kelas KWT Mawar Bodas diresmikan pada tanggal 23 November 2020 oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya. Legalitas yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas berguna untuk memperkuat pengembangan dan posisi KWT Mawar Bodas.

##### **4. Tempat Usaha KWT Mawar Bodas**

Tempat usaha KWT Mawar Bodas yang dimaksud adalah tempat berlangsungnya pelaksanaan pengembangan KWT Mawar Bodas. keberlangsungan KWT Mawar Bodas berlangsung di Jalan Sukanagara Sindanggalih, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Pengembangan pertanian dilaksanakan di pekarangan salah satu pengurus KWT Mawar Bodas, dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan hasil tani yang maksimal. KWT Mawar Bodas mempunyai pasar tani sendiri yaitu pasar Kamis pagi yang bertujuan untuk menjual hasil tani dengan olahan berupa makanan siap saji dan sayur-sayuran yang dihasilkan.

#### ***Pemberdayaan KWT Mawar Bodas melalui Dimensi Pengetahuan***

Pengetahuan yang dimaksud adalah fakta, kebenaran, atau informasi melalui pengalaman yang diperoleh dari berbagai pembelajaran yang pernah dialami. Pengetahuan yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas memang belum dikatakan

maksimal, hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang pertanian yang dimiliki oleh para penggerak KWT Mawar Bodas. Para penggerak KWT Mawar Bodas harus memiliki pengetahuan yang sejajar dengan perkembangan teknologi pertanian yang semakin maju, termasuk metode-metode pertanian yang menggunakan system yang baru. Hal ini akan memungkinkan peralihan dari metode pertanian yang lama ke metode yang lebih modern dan efektif.

### ***Pemberdayaan KWT Mawar Bodas melalui Dimensi Keterampilan***

Keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan atau keahlian yang harus dimiliki untuk menyelesaikan sesuatu yang sedang dikerjakan atau diminati berupa pekerjaan. Keterampilan dasar yang dimiliki oleh KWT Mawar Bodas bukan sepenuhnya berasal dari keterampilan pertanian secara murni. Dikarenakan para pengurus KWT Mawar Bodas berasal dari ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tetap yang mempunyai kemauan untuk mengembangkan diri melalui KWT Mawar Bodas. Faktor penting yang dapat membantu kelompok untuk maju dan berkembang adalah bahwa setiap anggota KWT Mawar Bodas memiliki tingkat keterampilan yang tinggi. Maka dari itu, anggota KWT Mawar Bodas harus bisa memberikan ide kreatif untuk digarap dengan kemampuan yang dimiliki sendiri. Jika terdapat kendala, seperti petugas lapangan dari Penyuluhan Pertanian Lapangan tidak dapat melangsungkan pelatihan, maka Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas harus berinisiatif untuk maju dan berkembang dengan menggali wawasan dari sumber lain dan memanfaatkan waktu dan kesempatan yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan individu dan kelompok dalam budidaya pertanian yang baik. Dalam hal ini, parameter keterampilan berikut perlu dipertimbangkan.

#### **1. Jenis-Jenis Keterampilan yang Diperoleh**

Para Penggerak KWT Mawar Bodas memperoleh berbagai jenis keterampilan selama mengikuti pengembangan, baik melalui pelatihan dan penyuluhan yang diselenggarakan oleh Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL), maupun melalui pengembangan yang dilakukan oleh pengurus KWT Mawar Bodas ketika pelatihan tidak dilaksanakan oleh PPL. Namun, adanya penyuluhan dari PPL itu sendiri tidak terlaksana secara berkelanjutan, sehingga masih kurang maksimal dalam pemberian keterampilan tersebut terhadap pihak KWT Mawar Bodas. Tujuannya penyuluhan adalah untuk mengasah keterampilan individual atau kelompok dalam bidang pertanian agar tetap berkembang.

#### **2. Sarana dalam Memperoleh Keterampilan**

Sarana dalam memperoleh keterampilan yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberlangsungan KWT Mawar Bodas dalam mengembangkan pertanian. Meskipun Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana untuk proses pertanian, mengingat bantuan dana dari pemerintah daerah minim diberikan. Sehingga para pengurus hanya memaksimalkan pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang tersedia sesuai kemampuan mereka agar dapat mendukung kegiatan pertanian dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan oleh KWT Mawar Bodas adalah menanam dengan teknik hidroponik dengan memanfaatkan benda-benda rumah tangga sebagai tempat budidaya, seperti botol plastik bekas, ember, atau wadah lain yang dapat menampung air.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara kualitatif di atas mengenai pemberdayaan KWT Mawar Bodas di Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penerapan ukuran-ukuran pemberdayaan KWT Mawar Bodas belum dilaksanakan secara keseluruhan dan maksimal dari pihak pemerintahan daerah dan Lembaga Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL). Para penggerak KWT Mawar Bodas harus mempunyai teknis manajemen kelompok yang baik untuk menunjang keberlangsungan pemberdayaan KWT Mawar Bodas agar tetap berjalan dengan baik. Teknis manajemen ini meliputi pembinaan teknis, perlindungan usaha, kemudian tempat usaha KWT Mawar Bodas dan juga pemerintah daerah harus menunjang dan memfasilitasi jalannya pengembangan pemberdayaan tersebut sebagaimana semestinya agar berkelanjutan.

### **Daftar Rujukan**

- Afifah, S. N. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang, 5(2), 190–204. <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v5i2.9259>
- Astrini, D. (2021). Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 161–170. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.769>
- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dewi, K. R. S., Andayani, A., & Wardhani, N. E. (2018). *Citra Emansipasi Perempuan dalam Kisah Mahabharata*.



- Pelurusan Makna Peran dan Kebebasan Bagi Perempuan Modern. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 19(2), 203-218. <https://doi.org/10.14203/jmb.v19i2.492>
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Hidayat, F. A., & Warsono, H. (2020). Mekanisme Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Delta Mulia di Desa Panempan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.189>
- Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Pustaka Setia
- Khairani, A., & Shomedran, S. (2023). Proses Pemberdayaan dalam Upaya Peningkatan Hasil Produksi Pertanian Kelompok Tani Sido Makmur Dua Desa Sidomulyo Muara Enim. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 325-332. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1143>
- Kusiawati, D. (2017). Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. *Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 59–72.
- Saheb, S., Slamet, Y., & Zuber, A. (2018). Peranan Modal Sosial bagi Petani Miskin untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga di Pedesaan Ngawi (Studi Kasus di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1), 17–34.
- Shaleh, M. Y. (2020). Peran Modal Sosial dan Partisipasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama
- Susilo, A. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 193–209. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i2.3681>
- Kota Tasikmalaya. 2021. Peraturan Pemerintah Kota Nomor 520 tentang Penetapan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Kelembagaan Pelaku Utama dan Tenaga Penyuluhan Pertanian di Kota Tasikmalaya. Pemerintah Kota Tasikmalaya: Tasikmalaya

